



**PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI IPA MAN I
POLEWALI MANDAR**

Adriani¹, Sitti Inaya Masrura², Fauziah Hakim³

¹Universitas Sulawesi Barat, adrianirahman14@gmail.com

²Universitas Sulawesi Barat, sittiinayamasrura@unsulbar.ac.id

³Universitas Sulawesi Barat, fauziahhakim@unsulbar.ac.id

Article Info

Submitted : 15/11/2022

Revised : 28/11/2022

Accepted : 30/11/2022

Published : 1/12/2022

*Correspondence:

adrianirahman14@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of learning creativity and interest in learning mathematics on mathematics learning outcomes for students of class XI IPA MAN 1 Polewali Mandar. This research is an ex-post facto causal research with a research sample of 72 students, namely 20 students of class XI IPA 1, 20 students of class XI IPA 2, and 20 students of class IPA 3, 12 students of class XI IPA 4 MAN 1 Polewali Mandar selected by using proportionate stratified simple random sampling. Data collection techniques used the following instruments: (1) mathematics learning interest questionnaire, (2) interest in learning mathematics questionnaire, (3) mathematics learning outcomes test. Data analysis using descriptive analysis and inferential analysis. The result of the descriptive analysis of the data showed that: (1) learning creativity was in the high category, (2) interest in learning was in the medium category, and (3) students' mathematics learning outcomes were in the medium category. The results of hypothesis testing using simple linear regression analysis and multiple linear regression, namely: (1) learning creativity has a positive and significant effect on students mathematics learning outcomes, (2) interest in learning has a positive and significant learning outcomes, (3) learning creativity and interest in learning has a positive and significant effect on students mathematics learning outcomes.

Keywords: *Learning creativity, interest in learning, and learning outcomes in mathematics.*

Pendahuluan

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang kian hari selalu penuh dengan tantangan, maka pendidikan sangatlah memegang peranan penting, suatu bangsa akan berhasil apabila memiliki tingkat pendidikan yang sudah maju dalam menghadapi perkembangan zaman yang penuh dengan persaingan. Dalam pelaksanaan pendidikan, matematika merupakan mata pelajaran yang selalu ada disetiap jenjang, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang berperan penting dalam perkembangan teknologi. Seperti yang dikemukakan oleh Syafitri (2016) dalam perkembangan teknologi modern pada saat ini, sangat dipengaruhi oleh perkembangan matematika. Oleh karena itu, agar dapat menciptakan bahkan mengembangkan teknologi, dibutuhkan pemahaman matematika yang baik. Selain itu, matematika juga mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu.

Matematika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam pembentukan kualitas manusia. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Siagian (2016) bahwa matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri.

Begitu pentingnya matematika dalam kehidupan tidak didukung dengan fakta yang terjadi dilapangan. Saat ini, khususnya di Indonesia hasil belajar matematika siswa masih rendah dan masih dibawah standar internasional berdasarkan data *trends in international mathematics and science study* (TIMMS) pembelajaran matematika di Indonesia berada di peringkat bawah. Hasil studi TIMMS 2015 indonesia berada di peringkat 44 dari 49 negara (Hadi & Novaliyosi 2019, p. 563). Hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan di indonesia masih rendah. Hal ini tidak jauh berbeda ditunjukkan dari hasil studi PISA 2018 yang menempatkan indonesia diurutan 72 dari 78 negara (Harisusilo, Kompas 7 Desember 2019)

Fitri & Sari (2019) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi, sedang, rendah hasil belajar siswa, termasuk didalamnya berkaitan faktor internal dan eksternal. Kreativitas dan minat belajar siswa merupakan faktor internal yang terdapat pada diri siswa yang didukung dan terdapat hambatan untuk menjadikan hasil belajar siswa dikatakan memuaskan. Maka dari itu siswa diharapkan untuk senantiasa memperoleh hasil belajar secara optimal.

Pagestu dkk (2015) menyatakan bahwa minat sebagai salah satu faktor internal, mempunyai peranan dalam menunjang hasil belajar siswa. Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar-mengajar. Antika (2019) berpendapat bahwa agar dapat berkembang secara optimal, kreativitas hendaknya perlu di kembangkan secara menyeluruh baik di lingkungan keluarga, masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Sumidaral (2018) mengemukakan bahwa kreativitas sangat penting dalam pembelajaran siswa, karena kreativitas merupakan suatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan sekitar kita. Kreativitas belajar siswa akan mempengaruhi kondisi belajar siswa tersebut, sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik siswa.

Dari observasi yang telah peneliti lakukan di MAN 1 Polewali Mandar, diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran matematika MAN 1 Polewali Mandar bahwa hasil belajar siswa MAN 1 Polewali Mandar masih rendah hal ini dilihat dari hasil nilai ulangan, tugas dan nilai Ujian Tengah Semester (UTS), dimana masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75,00. Dimana pada nilai UTS dari 144 siswa ada 60% belum mencapai KKM yaitu 87 orang dan 40% siswa dapat dikategorikan mencapai KKM yaitu 57 orang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Polewali Mandar, ada sebagian peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah terhadap matematika. Mereka menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit karena terdapat banyak rumus dan perhitungan yang rumit. Selain itu, pada saat proses belajar mengajar, siswa sering menghadapi kesulitan ketika menyelesaikan soal ataupun permasalahan yang diberikan oleh guru serta kurangnya antusias dalam mengikuti prose pembelajaran khususnya matematika. Ketika soalnya agak berbeda penyajiannya, siswa kesulitan untuk menyelesaikan soal tersebut serta kurangnya minat dan kreativitas siswa dalam belajar matematika. Hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung, mereka

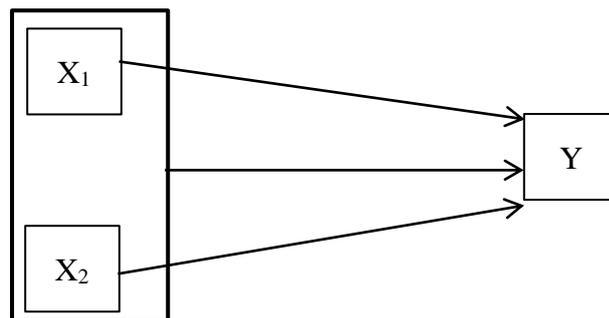
menjawab pertanyaan dari guru dengan membaca buku, tidak berusaha menemukan kemungkinan-kemungkinan yang dapat menyempurnakan sebuah jawaban. Sama halnya dengan minat belajar, pada saat proses pembelajaran siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Dimana hasil belajar matematika siswa masih dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Sebelumnya ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang kreativitas dan minat belajar salah satunya menurut Fitri dan Sari (2018) dengan judul penelitiannya “Pengaruh Kreativitas Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas X Sma Negeri I Gemolong Tahun Ajaran 2009 / 2010”, dengan hasil penelitiannya mengatakan bahwa pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas X SMA Negeri 1 Gemolong Tahun ajaran 2009/2010 adalah signifikan dan Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas X SMA Negeri 1 Gemolong Tahun ajaran 2009/2010 adalah signifikan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kreativitas belajar dan Minat Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Polewali Mandar”

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif model ex-post facto untuk melihat pengaruh kreativitas belajar dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa.



Gambar 1. Desain penelitian

Keterangan:

X₁ : Kreativitas belajar matematika

X₂ : Minat belajar matematika

Y : Hasil belajar matematika

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Polewali Mandar dengan populasi seluruh siswa kelas XI IPA MAN 1 Polewali Mandar. Adapun sampel yang dipilih adalah sebagian kelas XI IPA MAN 1 Polewali Mandar sebanyak 72 siswa dengan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen tes dan angket. Tes yang diberikan berupa tes hasil belajar matematika yang terdiri dari 5 butir soal dan angket kreativitas belajar dan minat belajar matematika yang masing-masing terdiri dari 24 dan 21 butir pernyataan. Angket kreativitas belajar matematika dan angket minat belajar siswa pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan interval 1- 4 dengan alternative pilihan tidak pernah (TP), jarang (JR), sering (SR), dan selalu (SL). Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan

analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai tingkat hasil belajar, tingkat kreativitas belajar dan tingkat minat belajar siswa. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berikut adalah tabel deskripsi data hasil kreativitas belajar, minat belajar dan hasil belajar matematika siswa.

Tabel 1. Deskripsi Data Kreativitas Belajar, Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kreativitas Belajar	72	33	85	62,25	9,606
Minat Belajar	72	36	79	58,33	9,685
Hasil Belajar	72	40	90	63,79	12,679
Valid N (listwise)	72				

Berdasarkan tabel 1 di atas diperoleh bahwa rata-rata kreativitas belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN 1 Polewali Mandar berada pada kategori sedang, rata-rata kreativitas belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN 1 Polewali Mandar berada pada kategori sedang dan rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN 1 Polewali Mandar berada pada kategori sedang.

Data yang telah diperoleh selanjutnya dilakukan pengujian analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa. Namun sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, linearitas, multikolonieritas dan heteroskedastisitas pada data.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kreativitas Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.795 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 2 diatas, diperoleh sig 0,795 > 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3. Linearitas Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Variabel	Nilai Signifikan	Keputusan Uji	Keterangan
Kreativitas Belajar (X ₁) terhadap hasil belajar matematika (Y)	0,515	Apabila nilai sig. > α (0,05) maka H ₀ diterima	Terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel Kreativitas Belajar (X ₁) dengan variabel hasil belajar matematika (Y)
Minat Belajar (X ₂) terhadap hasil belajar matematika (Y)	0,482	Apabila nilai sig. > α (0,05) maka H ₀ diterima	Terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara Minat Belajar (X ₁) dengan hasil belajar matematika (Y).

Berdasarkan tabel 3 di atas di peroleh nilai signifikansi antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar $0,515 \geq 0,05$, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel Kreativitas Belajar (X₁) dengan variabel hasil belajar matematika (Y). Nilai signifikansi minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,482 yang artinya nilai signifikansi $0,482 \geq 0,05$, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel minat belajar (X₂) dengan variabel hasil belajar matematika (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan Uji	Keterangan
Kreativitas Belajar	0,955	1,048	Apabila nilai <i>tolerance</i> \geq 0,10 dan nilai VIF < 10	Tidak terjadi mutikolinearitas
Minat Belajar	0,955	1,048		

Berdasarkan tabel 4 di atas, diperoleh nilai *tolerance* dan nilai VIF untuk variabel kreativitas Belajar dan minat belajar adalah sebesar 0,955 dan 1,048. Karena nilai *tolerance* ($0,955 \geq 0,10$) dan nilai VIF ($1,048 < 10$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi mutikolinearitas artinya tidak ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Keputusan Uji	Keterangan
Kreativitas Belajar	0,542	Apabila nilai sig. $\geq \alpha$ (0,05) maka H ₀ diterima	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Minat Belajar	0,591		

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai sig. dari masing-masing variabel adalah sebesar 0,542 untuk kreativitas belajar (X₁) dan 0,591 untuk minat belajar (X₂). Karena nilai sig. $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Setelah dilakukan uji prasyarat, selanjutnya melakukan uji hipotesis terkait pengaruh kreativitas belajar, minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

Uji Regresi Linear sederhana

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Analisis Regresi Linear Sederhana			
Variabel	B	F	Signifikan
Konstanta	38,883		
Kreativitas Belajar	0,495	12,579	0,001
F _{tabel} = 3,13			
R square = 0,152			
R = 0,390			

Berdasarkan tabel 6 di atas diperoleh bahwa nilai F_{hitung} (12,579) > F_{tabel} (3,13) dan nilai sig. (0,001) < 0,05 yang berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu $Y = 38,883 + 0,495X_1$ dengan nilai konstan (α) sebesar -38,883 yang berarti bahwa jika kemampuan kreativitas belajar (X_1) sama dengan nol atau konstan maka hasil belajar matematika (Y) akan bernilai 38,883.

Nilai koefisien regresi β untuk variabel kreativitas belajar yaitu sebesar 0,495 Artinya, setiap penambahan 1 satuan tingkat kreativitas belajar, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,495 satuan. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 38,883 + 0,495 X_1$.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi. Dari tabel 6 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,152. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kreativitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 15,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Analisis Regresi Linear Sederhana			
Variabel	B	F	Signifikan
Konstanta	46,739		
Minat Belajar	0,391	8,024	0,006
F _{tabel} = 3,13			
R square = 0,103			
R = 0,321			

Berdasarkan tabel 7 diperoleh bahwa nilai F_{hitung} (8,024) > F_{tabel} (3,13) ada nilai sig. (0,000) < 0,05 yang berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Adapun persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu $Y = 46,739 + 0,391X_2$, dengan nilai konstan (α) sebesar 46,739 yang berarti bahwa jika minat belajar (X_2) sama dengan nol atau konstan maka hasil belajar matematika (Y) akan bernilai 46,739. Nilai koefisien regresi β untuk variabel minat belajar (X_2) yaitu sebesar 0,391 yang berarti bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat minat belajar (X_2) maka akan meningkatkan hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,391satuan.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi. Dari tabel 7 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square (R^2) sebesar 0,103. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 10,3%. dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil uji regresi linear berganda kreativitas belajar dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika

Analisis Regresi Linear Berganda		
Variabel	B	Signifikan
Konstanta	25,244	
Kreativitas Belajar	0,428	
Minat Belajar	0,303	
$F_{hitung} = 9,251$		0,000
$F_{tabel} = 3,13$		
R square = 0,211		
R = 0,460		

Berdasarkan tabel 8 di atas, diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} (9,251) > F_{tabel} (3,13)$ dan nilai sig. $(0,000) < 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama atau simultan terhadap hasil belajar matematika. Adapun persamaan regresi linear berganda yang diperoleh yaitu $Y = 25,244 + 0,428 (X_1) + 0,303 (X_2)$ dengan nilai konstan (α) sebesar 25,244 yang berarti bahwa jika variabel independent yaitu kreativitas belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) sama dengan nol atau konstan maka hasil belajar matematika (Y) akan bernilai 25,244. Nilai koefisien regresi β_1 untuk variabel kreativitas belajar (X_1) yaitu sebesar 0,428 yang berarti setiap penambahan 1 satuan tingkat kreativitas belajar maka hasil belajar matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,428 satuan. Kemudian nilai koefisien regresi β_2 untuk variabel minat belajar yaitu sebesar 0,303 yang berarti setiap penambahan 1 satuan tingkat minat belajar maka hasil belajar matematika (Y) akan meningkat sebesar 0,303 satuan.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kreativitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama atau simultan terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi. Pada tabel 8 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square (R^2) sebesar 0,211. Hal tersebut menunjukkan bahwa kreativitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 21,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Kreativitas belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y) Matematika Siswa Kelas XI IPA MAN 1 Polewali Mandar

Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA MAN 1 Polewali Mandar. Hal ini sejalan dengan pendapat Saputra (2020) bahwa kreativitas siswa sangat berpengaruh pada hasil belajar matematika siswa. Kebanyakan siswa menyelesaikan permasalahan matematika hanya mengerjakan apa yang diberikan guru tanpa ada kreativitas dalam mengerjakan

permasalahannya sehingga kembali bertanya kepada guru bagaimana cara untuk menyelesaikan soal tersebut.

Kreativitas atau berfikir kreatif merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Siswa yang terbiasa berfikir kreatif akan membantunya dalam memecahkan masalah matematika, karena dia mampu memikirkan berbagai pendekatan yang berbeda kemudian mengkombinasikannya untuk menghasilkan solusi yang tepat (Hanafi dkk, 2018). Selain itu kreativitas belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika karena dalam matematika banyak menyajikan fakta dan konsep yang bersifat abstrak, maka dalam penguasaannya diperlukan upaya kreatif dalam memikirkan, memahami, menganalisis, dan mengaplikasikannya dalam situasi nyata (Ilhamsyah, 2022)

Pengaruh Minat Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas XI IPA MAN 1 Polewali Mandar

Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA MAN 1 Polewali Mandar. Hal ini sejalan dengan pendapat Ilhamsyah (2022) bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika karena minat merupakan suatu kesadaran dari diri siswa dalam belajar. Belajar dengan penuh kesadaran akan memberikan hasil yang berbeda bila dibandingkan dengan belajar asal-asalan.

Selain faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, terdapat juga faktor internal yang juga mempengaruhi tingkat belajar matematika siswa yaitu minat belajar. Hal ini didukung oleh Lestari (2016) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini menunjukkan siswa yang memiliki minat tinggi memiliki hasil belajar matematika yang lebih baik. Minat belajar matematika siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika karena jika siswa senang dengan pelajaran matematika maka siswa tersebut akan termotivasi dirinya sendiri untuk belajar dengan baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang sangat memuaskan.

Keberadaan minat sangat diperlukan dalam kegiatan belajar matematika untuk mencapai hasil yang lebih baik perlu adanya minat yang tertanam dalam diri siswa mengenai hal atau aktivitas yang berkaitan dengan belajar matematika. Keberhasilan dalam belajar matematika tidak lepas dari minat yang dimiliki oleh seorang siswa, karena seseorang yang mempunyai minat yang besar akan merasa senang dan penuh perhatian dalam belajar matematika, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik (Arifin, 2018)

Selain itu minat belajar besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Sebaliknya bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disampaikan, karena minat menambah kegiatan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar anak yang tinggi pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang memuaskan (Pangestu dkk, 2015).

Pengaruh Kreativitas belajar (X_1) dan Minat Belajar (X_2) Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar (Y) Matematika Siswa Kelas XI IPA MAN 1 Polewali Mandar

Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA MAN 1 Polewali Mandar. Hal ini sejalan dengan pendapat Ilhamsyah (2022) bahwa minat belajar dan kreativitas belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar karena dengan adanya minat dan kreativitas dapat menumbuhkan kembangkan keterampilannya dalam proses dan menemukan sendiri

fakta atau konsep matematika yang didasari oleh keingintahuannya untuk mendapatkan informasi pengetahuan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman. Selain itu menurut Arifin (2018), keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar siswa dapat tercapai apabila siswa mempunyai minat terhadap matematika akan merasa senang dan penuh perhatian mengikuti pelajaran dan pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini mengandung arti bahwa seorang siswa tidak akan mencapai hasil belajar yang baik dan benar tanpa adanya minat. Selain itu kreativitas besar peranannya dalam proses belajar matematika, karena proses berpikir semua kegiatan mental yang menyelesaikan persoalan baru atau pandangan baru terhadap suatu persoalan lama. Dan orang yang kreatif lebih banyak bekerja dalam otaknya serta dapat menggunakan gagasan lama yang telah dipelajarinya. Senada dengan ini, perlu dikemukakan bahwa proses kreatif ada dua cara berfikir yang terlibat yaitu berfikir konvergen dan berfikir divergen. Hasil belajar matematika seseorang dapat dilihat dari kemampuannya menyelesaikan soal-soal matematika dan materi-materi yang sudah dipelajarinya, ini berarti cara berfikir konvergen dan divergen besar peranannya dalam menentukan hasil belajar matematika.

Hasil penelitian berisi hasil-hasil temuan penelitian. Hasil yang dimaksud di sini adalah data-data hasil penelitian yang diperoleh. Hasil tersebut harus dijelaskan secara deskriptif dan secara inferensial jika memungkinkan. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa trend variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan. Hasil dan pembahasan dipaparkan dengan panjang 60-70% dari panjang badan artikel. Hasil analisis/penelitian umumnya berisikan hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis. Untuk memperjelas memaparkan hasil analisis/penelitian dilengkapi dengan bagan, tabel dan/atau grafik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA MAN 1 Polewali Mandar. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA MAN 1 Polewali Mandar. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas belajar dan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA MAN 1 Polewali Mandar.

Daftar Pustaka

- Antika, C. R. (2019). Tingkat Kreativitas Siswa Dan Implikasinya Terhadap Program Pengembangan Kreativitas . *Magister Psikologi Sains Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya ciciliarindi@yahoo.co.id* , 76-86.
- Arifin, S. (2018). Pengaruh Minat Dan Kreativitas Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kwlax X. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 2 Nomor 1, maret 2018, pp 59-70, 59-70.*

- Fitri, N. M., & Sari, S. R. (2019). Pengaruh Kreativitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika . *Jurnal Silogisme Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya Vol 4 N o 2 Bulan Desember 2019* , 68-73.
- Hadi, S., & Novaliyosi. (2019). Timss Indonesia (Trends In Internasional Mathematics And Science Study). *Jurnal Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers* , 562-569.
- Hanafi, M. D. (2018). Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Vol. 4, No.1*, 20-101.
- Harususilo, Y.E. (2019). Skor PISA 2018, Ari Widowati: "Alarm Keras" Untuk Segera Lakukan Perubahan. Diakses 10 Mei 2020 dari <https://Edukasi.Kompas.Com/Read/2019/12/07/21300211/Skor-Pisa-2018-Ari-Widowati-Alarm-Keras-Untuk-Segera-Lakukan-Perubahan?Page=All>
- Ilhamsyah. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Muhammadiyah. *Jurnal Matematika dan Aplikasinya (IJMA)*, hal. 1-13.
- Lestari, I. (2016). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif 3(2)*, 115-125.
- Pangestu, A. D., Samparadja, H., & Tiya, K. (2015). Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Volume 3 No. 2 Mei 2015*, 17-26.
- Siagian, D. M. (2016). Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika. *MES (journal of mathematics educations and science Vol.2, No.1, Oktober 2016*, 58-67.
- Sumidral, I. (2018). Pengaruh Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kuok.
- Saputra, W. (2020). Pengaruh Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR) Vol. 1, No. 2*, 13-16.